

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang bersifat objektif yang mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode yaitu pengujian statistik.³⁰ Pendekatan ini akan menghasilkan beberapa penemuan yang diperoleh menggunakan prosedur statistik atau pengukuran. Penelitian kuantitatif merupakan sebuah penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu sebuah penelitian serta menjawab suatu masalah penelitian dengan data berupa angka dan menggunakan program statistik dalam pengolahan datanya dan dalam pengambilan sampel dilakukan secara random. Penelitian kuantitatif ini akan menggambarkan sebuah fenomena berdasarkan pada teori yang dimilikinya.³¹ Dalam penelitian ini data-data dikumpulkan menggunakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada responden. Pengolahan data tersebut menggunakan alat bantu program *Statistik*

³⁰Asep Hermawan dan Husna Leila Yusran, *Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 5-6

³¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 14

Package for Sosial Science (SPSS 16) untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif asosiatif. Asosiatif adalah penelitian yang meneliti antara 2 variabel atau bahkan lebih.³² Jenis penelitian ini digunakan karena sesuai dengan tujuannya yaitu untuk menganalisis pengaruh atau hubungan antar dua variabel atau lebih pada penelitian. Pada penelitian ini yaitu digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara empat variabel independen yakni harga, kualitas produk, promosi, dan kemudahan, terhadap variabel dependen yakni keputusan pembelian.

B. Populasi Teknik Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah kelompok keseluruhan orang, peristiwa atau sesuatu yang ingin diselidiki oleh peneliti, terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³³ Yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah 22.106 mahasiswa IAIN Tulungagung yang merupakan pengguna atau konsumen Shopee.

2. Teknik Sampling Penelitian

³²Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 11 .

³³Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV Alfabeta, 2007). Hal. 72

Sampling atau biasa disebut dengan teknik sampling merupakan teknik atau cara yang digunakan peneliti untuk mengambil sampel penelitian yang akan diteliti. Teknik pengambilan sampling adalah suatu teknik atau cara mengambil sampel yang representatif dari populasi, pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan populasi yang sebenarnya.³⁴

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *non-probability sampling* artinya mengambil sampel penelitian secara tidak acak atau tidak memberi kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota dari populasi yang akan dipilih menjadi bagian dari sampel.³⁵ Untuk menentukan sampling penelitian berikut, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik sampling yang digunakan oleh peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam mengambil sampelnya.³⁶

Alasan digunakannya teknik *purposive sampling* karena dalam penelitian ini peneliti mengambil responden dengan kriteria mahasiswa:

- a. Merupakan mahasiswa aktif S1 IAIN Tulungagung
- b. Pernah melakukan pembelian produk melalui aplikasi Shopee

Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai peneliti yaitu untuk mengetahui pengaruh harga, kualitas produk, promosi, kemudahan

³⁴Subana, *Statistik Pendidikan*. (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2005), hal. 25

³⁵Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi & Bisnis*, (Yogyakarta: UH Press, 2005), hal. 107

³⁶Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 97

terhadap keputusan pembelian di Marketplace Shopee pada mahasiswa IAIN Tulungagung.

3. Sampel Penelitian

Sedangkan sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Sampel yang diambil harus mewakili karena digunakan untuk contoh dari suatu populasi³⁷. Dalam penelitian ini peneliti hanya mengambil sampel yang diharapkan bisa mewakili, karena keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya. Penelitian ini menggunakan metode *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif IAIN Tulungagung yang memenuhi persyaratan responden yang telah ditetapkan. Adapun sampel yang diambil sebanyak 100 responden

C. Sumber Data, Variabel, Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data merupakan keterangan yang menerangkan obyek dalam variabel tertentu. Sumber data penelitian merupakan subjek dari mana data diperoleh. Data tersebut bisa berupa hasil eksperimen, hasil observasi terhadap kegiatan, kejadian, atau benda tertentu, serta berupa opini seseorang, atau kelompok tertentu.³⁸ Penelitian ini menggunakan kuesioner dalam pengumpulan datanya maka sumber data disebut

³⁷*Iid*, hal.18

³⁸Nor Idrianto, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Mnajemen*, (Yogyakarta: BFFEE, 1999), hal. 147

responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti.³⁹

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa sumber data, yaitu :

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat obyek penelitian dilakukan.⁴⁰ Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui cara kuesioner yang didapatkan dari responden yaitu mahasiswa IAIN Tulungagung yang melakukan transaksi melalui Shopee.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁴¹ Untuk memperoleh data ini peneliti menggunakan literatur dari buku, jurnal, website resmi, dan penelitian terdahulu.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah kesepakatan yang digunakan dalam penelitian sebagai acuan untuk menentukan interval yang ada dalam

³⁹*Ibid.*, hal. 81

⁴⁰Shofiyani Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS Edisi Pertama*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2013). Hal. 16

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2012). Hal. 119

alat ukur. Variabel adalah suatu konsep atau konstruk yang akan dipelajari dan diambil kesimpulannya dari kegiatan penelitian.⁴²

Variabel yang digunakan berupa variabel independen dan dependen. Variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab atau mempengaruhi variabel lain.⁴³ Dalam penelitian ini terdapat empat variabel independen yaitu harga (X_1), kualitas produk (X_2), promosi (X_3), kemudahan (X_4).

Sedangkan variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel lain.⁴⁴ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah keputusan pembelian (Y).

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran digunakan untuk mengklasifikasikan variabel yang akan diukur supaya tidak terjadi kesalahan dalam menentukan analisis data dan langkah penelitian selanjutnya.⁴⁵ Dalam penelitian ini skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert dan setiap jawaban dari masing-masing responden akan diberi skor. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala

⁴²Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2016), hal. 90

⁴³*Ibid.*, hal 10

⁴⁴*Ibid.*, hal. 10

⁴⁵Dominikus Dolet Unaradjan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Grafindo, 2019), hal. 140

sosial.⁴⁶ Adapun skala penilaian yang digunakan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 1. Instrumen Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Singkatan	Bobot
1.	Sangat Setuju	SS	5
2.	Setuju	S	4
3.	Ragu-Ragu	RR	3
4.	Tidak Setuju	TS	2
5.	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: Penulis, 2021

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjangkau informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian.⁴⁷ Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting, karena data yang akan dikumpulkan akan digunakan untuk memecahkan masalah yang sedang diteliti. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang didapatkan melalui survei dengan cara memberikan pertanyaan tertulis mengenai variabel kepada responden untuk dijawabnya⁴⁸. Kuesioner yang disebarkan kepada responden berupa pertanyaan tertutup dimana pertanyaan tersebut sudah tersedia jawabannya

⁴⁶*Ibid.*, hal. 146

⁴⁷Wiratna Sujerweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press), 2015, hal. 93

⁴⁸*Ibid.*, hal. 135

sehingga para responden hanya dapat memilih jawaban *alternative* yang sesuai dengan pilihan atau pendapatnya. Pengumpulan data menggunakan angket dilakukan oleh peneliti secara online menggunakan google form kepada mahasiswa IAIN Tulungagung yang merupakan konsumen atau pernah menggunakan marketplace Shopee.

b. Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁴⁹ Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi objek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati, ataupun alam. Penulis mengamati atau mengobservasi tentang Faktor-faktor Keputusan Pembelian di Marketplace Shoopee pada Mahasiswa IAIN Tulungagung

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang mengambil data dari berbagai dokumen penyimpanan data tertentu. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa saja berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.⁵⁰

⁴⁹Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), hal. 83.

⁵⁰Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 240

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama.⁵¹

Instrumen atau alat ukur dalam penelitian ini berupa angket atau kuesioner yang berisi butir-butir pertanyaan untuk diberi tanggapan oleh para responden penelitian. Penyusunan angket atas konstruk teoritik yang telah disusun sebelumnya.

Tabel 3. 2. Kisi-kisiinstrumenpenelitian

No	Variabel	Indikator	No. Item	Referensi
1.	Harga (X ₁)	Keterjangkauan harga	1,2	Kotler
		Kesesuaian harga dengan kualitas produk	3,4	
		Daya saing harga	5,6	
		Kesesuaian harga dengan manfaat	7,8	
2.	Kualitas Produk (X ₂)	Kinerja	9,10	Tjiptono
		Fitur	11	
		Reliabilitas	12,13	
		Daya tahan	14	
		Estetika	15	
		Kesan kualitas	16	
3.	Promosi (X ₃)	Iklan	17,18	Kotler dan Amstrong
		Promosi Penjualan	19,20	
		Pemasaran langsung	21,22	
		Penjualan pribadi	23	
		Publisitas	24	
4.	Kemudahan (X ₄)	Jelas dan mudah dimengerti	25,26	Viswanath Venkatesh dan Fred D. Davis
		Tidak diperlukan banyak usaha untuk berinteraksi dengan	27,28	

⁵¹Soeratan dan Lincoln Arsyad, *Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2008), hal. 96-97

No	Variabel	Indikator	No. Item	Referensi
		sistem		
		Sistem mudah digunakan oleh pengguna	29,30	
		Mudah untuk mengoperasikan sistem	31,32	
5.	Keputusan Pembelian (Y)	Pengenalan kebutuhan	33,34	Kotler dan Keller
		Pencarian informasi	35,36	
		Evaluasi alternatif	37	
		Keputusan membeli	38	
		Perilaku pasca pembelian	39,40	

Sumber: penulis, 2021

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses meringkas data yang telah diperoleh dengan cara memilah-milah data yang terpenting kemudian ditarik kesimpulan. Pengelolaan data kuesioner ini menggunakan SPSS.

Teknik analisa yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Uji Kualitas Data

Pada uji kualitas data, ada 2 pengujian yang digunakan yaitu:

a. Uji Validitas

Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu instrumen.⁵² Pada penelitian ini peneliti menggunakan angket atau kuesioner sebagai instrumen penelitian. Kuesioner akan dinyatakan valid apabila dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat.. Untuk menilai skala butir pertanyaan pada penelitian ini menunjukkan valid atau tidaknya yaitu menggunakan korelasi produk momen (*person correlation*)

⁵²Endi Zunaedy Pasaribu, et. all., *Belajar Statistika Siapa Takut dengan SPSS*, (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020), hal. 32

antara skor per item dengan skor total atau biasa disebut dengan *inter item-total correlation*.⁵³ Pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika nilai positif dan r hitung $>$ r tabel maka item dapat dinyatakan valid. Dan jika r hitung $<$ r tabel maka item dinyatakan tidak valid.

b. Uji Realibilitas

Reabilitas digunakan untuk menunjukkan tingkat konsistensi dan stabilitas dari data berupa skor hasil persepsi suatu variabel baik variabel bebas maupun variabel terikat. Dengan demikian, reabilitas meliputi stabilitas ukuran dan konsistensi internal ukuran. Stabilitas ukuran menunjukkan kemampuan sebuah ukuran untuk tetap stabil atau tidak rentan terhadap perubahan situasi apapun. Kestabilan ukuran dapat membuktikan kebaikan sebuah ukuran dalam mengukur sebuah konsep.⁵⁴ Reabilitas juga bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Instrumen yang dapat dipercaya atau yang reliabel adalah instrumen yang jika digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama⁵⁵

⁵³Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2009), hal. 95

⁵⁴Danang Sunyoto, *analisis Validitas dan Asumsi Klasik*, (Yogyakarta: Gava Media, 2012), hal. 34

⁵⁵*Ibid.*, hal. 70

Uji realibilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Metode yang sering digunakan adalah *cronbach alpha* (α) dengan memberikan nilai *cronbach alpha* (α) > 0.60

Jika skala dikelompokkan pada lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran *alpha* (α) dapat diinterpretasikan sebagai berikut:⁵⁶

- 1) Nilai *Cronbach Alpha* 0.00-0.20 = kurang reliabel
- 2) Nilai *Cronbach Alpha* 0.21-0.40 = agak reliabel
- 3) Nilai *Cronbach Alpha* 0.41-0.60 = cukup reliabel
- 4) Nilai *Cronbach Alpha* 0.61-0.80 = reliabel
- 5) Nilai *Cronbach Alpha* 0.81-1.00 = sangat reliabel

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian pada asumsi klasik yaitu sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat memiliki distribusi yang normal.⁵⁷ Apabila telah beresidual normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik. Sedangkan, apabila residual tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik non parametrik. Pada penelitian ini uji

⁵⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 97

⁵⁷Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS: Mudah Mengelola Data dengan IBM SPSS Statistic 25*, (Sleman: Deepublish, 2018), hal 56

normalitas yaitu menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov*. Dengan penentuan apakah residual yang diambil berdistribusi normal atau tidak dengan taraf signifikansi sebesar $\alpha = 5\%$.⁵⁸

b. Uji Multikoleneritas

Uji multikolineritas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terdapat atau terjadi korelasi, maka terdapat masalah multikolineritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.⁵⁹ Uji asumsi jenis ini biasanya diterapkan pada analisis linier berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas, dimana akan diukur dengan tingkat asosiasi hubungan atau pengaruh antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (r).⁶⁰ Dalam menentukan ada tidaknya multikolineritas pada penelitian ini yaitu dengan melihat dari *Varians Inflation Factor* (VIF). Dan *tolerance*, dengan melihat beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Varians Inflation Factor* (VIF) tidak > 10.0 , maka model regresi bebas dari multikolineritas.
- 2) Jika nilai *tolerance* > 0.10 , maka model regresi bebas dari multikolineritas.

⁵⁸Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal 53

⁵⁹Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS: Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian*, (Sleman: Deepublish, 2020), hal 119

⁶⁰Danang Sunyoto, *Analisis Validitas dan Asumsi Klasik*, (Yogyakarta: Gava Media, 2012), hal 131

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi atau terdapat ketidaksamaan *varians* dari *residual* pada suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *varians* dari nilai *residual* pada pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut dengan homokedastisitas. Dan jika *varians* berbeda dari suatu pengamatan ke pengamatan lainnya, maka disebut heterokedastisitas, atau dengan kata lain model regresi yang baik adalah homokedastisitas.

Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *glejser*. Menurut Ghozali uji *glejser* yaitu meregresi masing-masing variabel independen dengan *absolute residual* sebagai variabel dependen. Metode regresi tidak mengandung heterokedastisitas apabila nilai signifikansi variabel bebasnya terhadap nilai *absolute residual* statistik diatas 0,05.⁶¹

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengguna pada periode t dengan kesalahan pengguna pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem

⁶¹Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hal. 139-143

autokorelasi.pada penelitian ini untuk menguji ada tidaknya gejala autokorelasi menggunakan uji *Durbin-Watson* atau *DW test*.⁶²

Model regresi yang baik adalah bebas dri autokorelasi.⁶³

Menurut Singgih, untuk mendeteksi ada tidknya autokorelasi diambil patokan yaitu:

- 1) Jika D-W dibawah -2, berarti autokorelasi positif
- 2) Jika D-W diatas +2, berarti autokorelasi negatif
- 3) Jika D-W diantara -2 sampai dengan +2, berarti tidak ada autokorelasi.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah sebuah analisis yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat.⁶⁴ Dalam penelitian ini variabel terikat mempengaruhi empat variabel bebas, maka untuk menguji permasalahan dari variabel tersebut, alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Setelah hasil angket berhasil dikumpulkan, kemudian dilakukan analisis data yang berpedoman pada analisis berganda berikut:⁶⁵

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_kX_k + e$$

⁶²Imam Ghozali, *Aplikasi Anlisis Multivariate Dengn Program SPSSI*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hal. 110

⁶³Masyhuri Machfiudz, *Metode Penelitin Ekonomi*, (Malang:Genius Medi, 2014), hal 136

⁶⁴*Ibid.*, hal 406

⁶⁵M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 1: Statistik Deskriptif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal 269

Keterangan :

Y = variabel terikat

A = nilai konstanta

x_1 = variabel bebas

x_2 = variabel bebas

b_1 = koefisien 1

b_2 = koefisien 2

e = nilai error

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu prosedur yang dilakukan dengan tujuan memutuskan apakah menerima atau menolak hipotesis 0 dan merupakan jawaban sementara mengenai rumusan masalah penelitian. Dalam pengujian hipotesis, keputusan mengandung unsur ketidakpastian artinya keputusan bisa benar atau salah.⁶⁶

Untuk menguji hipotesis tingkat signifikansi yang digunakan yaitu sebesar $\alpha = 5\%$ dengan menggunakan uji T dan uji F, sebagai berikut:

a. Uji Secara Parsial (Uji T)

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel

⁶⁶I Putu Ade Andre Payadnya dan I Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 75

terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara uji t-hitung dan uji t-tabel, dengan syarat-syarat sebagai berikut:⁶⁷

- 1) Apabila $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka H_0 dinyatakan diterima, yang berarti variabel bebas tidak berpengaruh ke variabel terikat.
- 2) Apabila $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ maka H_0 ditolak, berarti variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

b. Uji Secara Simultan (Uji F)

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pengujian ini menggunakan uji F dengan cara membandingkan antara F hitung dengan F tabel. Untuk melakukan itu ada beberapa syarat sebagai berikut:

- 1) Apabila $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$, maka H_0 diterima yaitu variabel – variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel terikat
- 2) Apabila $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak yaitu variabel-variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat.

Pengujian ini juga dapat dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi t dengan nilai signifikansi α (0,05) dengan syarat:

⁶⁷Cornelius Trihendradi, *Statistik Inferensial Teori Dasar & Aplikasinya Menggunakan SPSS 12*, (Yogyakarta: Andi, 2004), hal. 111

- 1) Jika nilai signifikansi $F < 0.05$, maka H_0 ditolak yaitu variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai signifikansi $F > 0.05$, maka H_0 ditolak, dan semua variabel bebas secara bersamaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi atau R^2 adalah ukuran langsung dari kemampuan suatu regresi untuk menjelaskan sebuah hubungan antar variabel. R^2 digunakan untuk melihat ukuran presentase sebuah varians pada variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas.⁶⁸ Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0–1, artinya apabila semakin mendekati angka 1 nilai koefisien determinasi maka pengaruhnya semakin kuat. Dan apabila mendekati angka 0 nilai koefisien determinasi maka pengaruhnya semakin lemah.

⁶⁸*Ibid.*, hal 96